

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk realisasi ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintahan setempat dalam pengelolaan sumber daya dan potensi yang ada pada daerah-daerah yang telah menjadi sasaran, yaitu daerah-daerah yang memiliki keaneka ragaman hasil bumi serta komoditas lain yang unggul yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi yang nanti berguna bagi desa.

Selain itupula kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Negara Ratu program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan terealisasi sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Pembuatan WEB Untuk UMKM Widi Anugrah Keramik (Halim Setio Adi)

Merupakan program utama yang dikerjakan dan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IBI Darmajaya yang sedang melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Tujuan serta maksud dari pembuatan web ini adalah sebagai salah satu media yang dapat memberikan informasi tentang produk-produk gerabah milik UMKM Widi Anugrah Keramik kepada para pelanggan atau calon konsumen. Hasilnya berupa website yang dapat diakses dengan mudah oleh para pelanggan, website dapat di akses dengan domain <https://widianugrahkeramik.wixsite.com/widi>

4.1.2 Pelatihan Dasar-Dasar Komputer (Sonu Samuel)

Bertujuan untuk mengenalkan tentang dasar-dasar pengoperasian komputer kepada murid-murid SDN 3 Negara Ratu, agar kedepannya mereka dapat mengoperasikan komputer dengan baik seiring dengan perkembangan zaman agar mereka tidak asing lagi dengan cara pengoperasian komputer.

4.1.3 Pelatihan Laporan Keuangan berupa Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi (Sri Widiyanti)

Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan tentang kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja perusahaan tersebut (Irham Fahmi : 2011). Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pemilik usaha UMKM Widi Anugrah Keramik dapat lebih memahami pencatatan Laporan Keuangan yang baik dan terstruktur, dan bisa melihat keuntungan yang di dapat setiap kali produksi.

4.1.4 Sosialisasi Mengenai Pinjaman Online (Raras Detira)

Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikan dengan pinjaman moneter. Seperti halnya instrument hutang lainnya, suatu pinjaman memerlukan distribusi ulang antara peminjam (terhutang) dan penghutang (pemberi hutang). Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan warga masyarakat tidak dapat mudah tergiur dengan pinjaman yang “melebel” kan dirinya legal, serta agar masyarakat mengetahui mana pinjaman online yang legal dan ilegal. *Financial technology* merupakan suatu inovasi baru di bidang keuangan yang memanfaatkan aplikasi ataupun website guna memudahkan masyarakat bertransaksi pinjam meminjam uang tanpa tatap muka.

4.1.5 Pemasaran UMKM Widi Anugrah Keramik Melalui Media Sosial (Indah Ramaiska)

Proses pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Widi Anugrah Keramik sebelumnya masih menggunakan sistem pemasaran tradisional sehingga pangsa pasar UMKM Widi Anugrah Keramik belum begitu luas. Dengan adanya sistem pemasaran berbasis online di harapkan penjualan produk UMKM tersebut dapat lebih maju lagi dan produk-produknya dapat dikenal dengan luas tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar saja.

4.1.6 Pembuatan Logo UMKM Widi Anugrah Keramik (Puja Kusuma)

Logo merupakan sebuah identitas suatu perusahaan atau produk, tidak hanya sebagai identitas logo juga berguna untuk penyampaian informasi produk kepada publik, memperngaruhi pemikiran atau pendapat terhadap suatu produk. Dengan adanya Logo yang didesain diharapkan dapat menjadi pembeda visual antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

4.2 Evaluasi

Dalam pelaksanaan PKPM selama kurang lebih 1 bulan (30 hari) di desa Negara Ratu dusun Sidoharjo1 banyak kegiatan yang telah terealisasi sesuai dengan rencana yang telah di persiapkan. Namun tidak menutup kemungkinan tentunya ada rencana kegiatan yang telah disusun tetapi tidak dapat terealisasi. Meskipun terdapat program yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan awal, bukan berarti kegiatan PKPM menjadi sebuah kegagalan. Karena hal tersebut terjadi akibat situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan. Namun dibalik kegiatan yang tidak terlaksana tersebut terdapat kegiatan yang terjadi di luar rencana awal yaitu Senam bersama warga dusun Sidoharjo1 desa Negara Ratu, bersih-bersih masjid An-Nur, melakukan olahraga voli bersama warga dusun Sidoharjo 1 serta berpartisipasi dalam malam puncak HUT RI ke 74 di dusun Sidoharjo 1 desa Negara Ratu.